

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persaingan pasar yang semakin kompetitif perusahaan dituntut memiliki kinerja yang baik agar mampu bertahan. Berbagai macam jenis usaha berdatangan yang menjadikan persaingan baru untuk usaha lama yang sebelumnya telah berjalan. Setiap usaha harus optimal dalam berbagai aspek guna menghadapi tantangan persaingan dunia modern mulai dari alat produksi, bahan baku, dan sumber daya manusia juga harus memiliki kompetensi sehingga usaha yang dijalankan terus berlangsung dengan baik.

Perusahaan harus lebih efisien dalam menjalankan setiap proses yang dilakukan agar tetap mampu bertahan ditengah kondisi ekonomi dengan ketidakpastian global. Dengan adanya efisiensi akan memberikan banyak hasil yang dapat membuat hasil produksi lebih baik, selain itu pula pengoptimalan sumber daya manusia juga dapat dilakukan sebagai salah satu upaya untuk menunjang produktivitas perusahaan.

Produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan pasar tenaga kerja persatuan waktu dan sebagai tolak ukur jika ekspansi dan aktivitas dari sikap sumber yang digunakan selama produktivitas berlangsung dengan membandingkan jumlah yang dihasilkan

dengan setiap sumber daya yang dipergunakan.<sup>2</sup> Pencapaian laba yang maksimal memerlukan tingkat produktivitas kinerja karyawan perusahaan yang baik. Produktivitas kerja merupakan sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.<sup>3</sup>

Produktivitas merupakan hal yang sangat penting di dalam sebuah perusahaan, sehingga sangatlah perlu adanya suatu upaya dalam meningkatkan produktivitas karyawan. Salah satu upaya yang perlu dilakukan yaitu memaksimalkan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu memiliki kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik dalam bekerja. Dengan demikian proses produksi lebih efektif dan tepat sesuai apa yang diharapkan oleh perusahaan.

Perusahaan-perusahaan baik menengah maupun kecil tentunya berupaya meningkatkan produktivitas dalam pencapaian laba yang maksimal. Upaya tersebut juga dilakukan oleh Pabrik Gula Semoga Jaya yang ada di desa Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Salah satu upaya yaitu dilakukan adalah mencari sumber daya manusia yang kompeten guna menambah produktivitas kerja, karena pabrik gula ini setiap aktivitas produksi masih dilakukan secara tradisional dengan tingkat pendidikan sumber daya manusia yang relatif masih rendah.

---

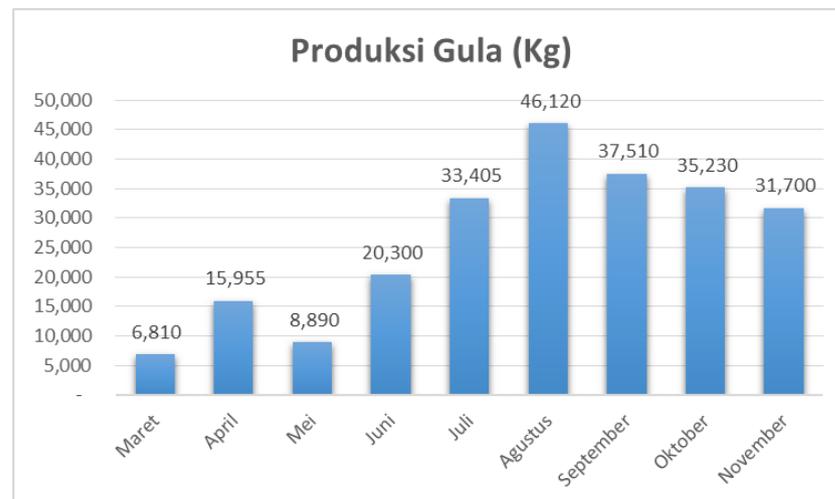
<sup>2</sup> Yusuf, Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syariah, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), Hal. 282

<sup>3</sup> Pandi Arifin, Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Konsep, dan Indikator, (Pekanbaru : Zanafa Publishing, 2018) Hal. 18

Pabrik Gula Semoga Jaya merupakan usaha industri rumahan yang berdiri di Desa Tanjungsari Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung. Pada awalnya usaha gula di area ini hanya memproduksi gula hanya beberapa kilo per hari dan memiliki beberapa karyawan termasuk pemiliknya sendiri, seiring berjalannya waktu usaha ini mengalami banyak peningkatan yang begitu pesat, dari yang awalnya produksi hanya kecil dan tenaga yang minim kini sudah memiliki hasil produksi yang tinggi.

Berikut merupakan jumlah produksi gula pada tahun 2020 PG. Semoga Jaya.

**Gambar 1.1**  
**Produksi PG Semoga Jaya Tahun 2020**



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat hasil produksi gula PG Semoga Jaya tahun 2020. Dari tabel dapat dilihat produksi tertinggi berada pada bulan Agustus sedangkan terendah berada di bulan Maret. Rentang produksi tiap tahun dimulai bulan Maret samapai November karena pada bulan ini merupakan panen raya tebu. Data produksi gula dapat digunakan untuk mengetahui keberhasilan usaha dalam setiap tahunnya, hal ini menjadi

acuan pengusaha untuk mengetahui perkembangan bisnis yang telah dijalankan. Selain itu apakah target setiap tahunnya apakah produksi gula sudah memenuhi kebutuhan pasar atau belum. Berikut merupakan jumlah pekerja dan produksi pabrik gula desa Tanjungsari pada tahun 2020 PG. Semoga Jaya

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Pekerja dan Produksi Pabrik**

<b>Pabrik Gula</b>	<b>Jumlah Pekerja</b>	<b>Produksi Gula (Kg)</b>
Semoga Jaya 1	20	385.920
Semoga Jaya 2	22	410.750
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>796.670</b>

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, dapat dilihat hasil produksi gula PG Semoga Jaya pada tahun 2020. PG Semoga Jaya 2 memiliki jumlah produksi sebesar 385.920 kg lebih tinggi dibandingkan PG. Semoga Jaya 1 yang memiliki produksi gula sebesar 410.750 kg. PG. Semoga Jaya 2 memiliki karyawan sebanyak 22 orang yang juga lebih tinggi dari pada PG. Semoga Jaya 1 dengan 20 orang karyawan.

Penerapan etika bisnis pada karyawan dalam suatu bisnis sangatlah diperlukan untuk keberlangsungan bisnis yang dijalankan terutama dalam norma atau aturan yang berlaku. Selain untuk memperoleh keuntungan maksimal perusahaan harus berdasarkan norma-norma yang berlaku. Bila menurut norma hukum yang tertuang secara eksplisit dalam berbagai peraturan dinyatakan tidak boleh maka para pelaku bisnis tidak boleh pula

melakukannya.<sup>4</sup> Pekerja yang baik sudah selayaknya memiliki etika bisnis yang baik pula hal ini berguna untuk mempermudah dan memperlancar proses produksi di Pabrik Gula desa Tanjungsari. Dalam membina dan meningkatkan produktivitas karyawan, tidak terlepas dari etika kerja yang diyakini oleh individu tersebut. Etika merupakan seperangkat nilai tentang baik, benar, buruk dan salah yang berdasarkan prinsip-prinsip moralitas, khususnya dalam perilaku dan tindakan. Etika kerja dibutuhkan ketika manusia mulai menyadari bahwa kemajuan zaman telah menyebabkan manusia semakin tersisih dari nilai-nilai kemanusiaannya. Etika kerja yang tinggi tentunya rutinitas tidak akan membuat bosan, bahkan mampu meningkatkan produktivitas kerja. Hal yang mendasari etika kerja yang tinggi di antaranya keinginan untuk menjunjung tinggi mutu pekerjaan, maka individu yang mempunyai etos kerja tinggi akan turut serta memberikan masukan-masukan ide di tempat bekerja. Selain itu mengenai etika kerja adalah masih kurang baik etika pimpinan dalam bekerja dan membimbing bawahan untuk melaksanakan tugas yang diberikan, serta antar karyawan dalam etika kerja untuk saling bekerjasama atau berinteraksi menyelesaikan tanggung jawab dari berinteraksi menyelesaikan tanggung jawab dari pekerjaan belum berjalan dengan baik.

Etika bisnis yang baik seseorang tentunya juga didasari motivasi yang tinggi dalam bekerja. Untuk lebih efisien dalam produktifitas diperlukan karyawan dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi dalam bekerja. Pabrik

---

<sup>4</sup> Suyadi Prawirosentono, Pengantar Bisnis Modern, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hal.3

Gula Semoga Jaya haruslah ada upaya motivasi karyawan guna meningkatkan produktivitas kinerja karyawan. Hal ini berakibat karena motivasi akan memberikan inspirasi, dorongan, semangat kerja bagi karyawan sehingga terjalin hubungan kerjasama yang baik antara karyawan dan pimpinan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai secara maksimal. Begitu juga, motivasi berkaitan erat dengan usaha, kepuasan kerja dan performance (kinerja) karyawan.<sup>5</sup> Motivasi ini menjadi sangat penting karena dengan adanya motivasi kerja diharapkan setiap karyawan mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi.

Selain etika bisnis dan motivasi kerja perusahaan juga memerlukan sumber daya manusia yang berpengalaman dan mumpuni guna meningkatkan produktivitas kerja. Pengalaman kerja merupakan proses pembentukan pengetahuan dan keterampilan tentang metode suatu pekerjaan bagi para pegawai karena keterlibatan dalam melaksanakan suatu pekerjaan.<sup>6</sup> Dengan tingginya pengalaman yang dimiliki, perusahaan tidak perlu kebingungan untuk melakukan pelatihan yang lebih lanjut sehingga usaha akan lebih maksimal, efisien, dan dapat mencapai target yang diinginkan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan obyek penelitian yaitu karyawan di Pabrik Gula Semoga Jaya di Desa Tanjungsari. Penelitian yang dilakukan ini digunakan untuk mengetahui lebih dalam tentang beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas kinerja

---

<sup>5</sup> Cardoso Faustino Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: ANDI, 2013), Hal.178

<sup>6</sup> Manulang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada Univ Press, 2005), Hal.15

karyawan dalam proses produksi pembuatan gula merah mulai dari proses awal hingga akhir. Dalam penelitian ini peneliti memilih Etika Bisnis, Motivasi dan Pengalaman Kerja dikarenakan beberapa faktor ini merupakan faktor yang mungkin dapat mempengaruhi produktivitas kinerja karyawan di Pabrik Gula Semoga Jaya.

Berdasarkan berbagai macam permasalahan pada penelitian ini peneliti mengambil judul **“Pengaruh Etika Bisnis, Motivasi, dan Pengalaman terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan di Pabrik Gula Semoga Jaya Desa Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang tertera diatas, penelitian ini penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

1. Karyawan harus memiliki etika bisnis yang baik untuk membantu keberlangsungan perusahaan mencapai target yang diinginkan.
2. Motivasi kerja karyawan yang tinggi akan memberikan etos kerja yang baik untuk karyawan itu sendiri dan karyawan lainnya. Sehingga akan menambah suasana yang nyaman dalam bekerja.
3. Pengalaman kerja sangatlah dibutuhkan untuk menunjang suatu perusahaan. Karyawan yang berpengalaman akan memberikan kemudahan perusahaan.

4. Produktivitas kinerja karyawan dapat disebabkan berbagai macam persoalan sehingga perusahaan dituntut agar memiliki upaya dalam meningkatkan produktivitas karyawan untuk mencapai target dan tujuan sebuah perusahaan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditulis, maka permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Etika Bisnis berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan di PG. Semoga Jaya ?
2. Apakah Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan di PG. Semoga Jaya?
3. Apakah Pengalaman Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan di PG. Semoga Jaya?
4. Apakah Etika Bisnis, Motivasi, dan Pengalaman Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan di PG. Semoga Jaya?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh Etika Bisnis terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan di PG. Semoga Jaya

2. Untuk menguji pengaruh Motivasi terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan di PG. Semoga Jaya
3. Untuk menguji pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan di PG. Semoga Jaya
4. Untuk menguji pengaruh Etika Bisnis, Motivasi, dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan di PG. Semoga Jaya

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Dengan melaksanakan penelitian ini, terdapat beberapa manfaat yang diperoleh, antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia, terutama terhadap kajian Etika Bisnis, Motivasi dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif bagi pihak di Pabrik Gula Semoga Jaya untuk digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan yang bernilai mengenai Pengaruh Etika Bisnis, Motivasi dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan. sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan produktivitas kinerja karyawan yang baik.

b. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan, wawasan, bagi pengembangan keilmuan serta untuk penelitian lebih lanjut.

**F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Masalah**

**1. Ruang lingkup**

Ruang lingkup pada penelitian ini akan dibatasi pada masalah yang berkaitan dengan Variabel independent dalam penelitian ini yaitu Etika Bisnis, Motivasi dan Pengalaman Kerja. Sedangkan variabel dependennya yaitu Produktivitas Kerja Karyawan. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan Pabrik Gula Semoga Jaya.

**2. Keterbatasan Penelitian**

Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Dalam Penelitian ini berfokus pada variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel bebas atau independen dalam penelitian ini meliputi Etika Bisnis (X1), Motivasi (X2) dan Pengalaman Kerja (X3) sedangkan variabel terikatnya atau dependen (Y) adalah Produktivitas Kinerja Karyawan.
- b. Subjek penelitian adalah Karyawan Pabrik Gula Semoga Jaya.

## G. Penegasan Istilah

Dalam penyusunan skripsi ini, perlu adanya penegasan pengertian istilah yang terkandung didalamnya yang ditulis peneliti dari judul yang diangkat agar tidak terjadi kerancuan, kesalahpahaman atau perbedaan pemahaman dalam membaca dan memahami proposal skripsi ini, dengan memberikan penegasan istilah baik secara konsep maupun secara operasional, berikut definisi konsep dan definisi operasional dari masing-masing variabel, yaitu sebagai berikut.

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Etika Bisnis

Etika bisnis didefinisikan sebagai seperangkat nilai tentang baik, buruk, benar, salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas. Dalam arti luas etika bisnis berarti seperangkat prinsip dan norma dimana para pelaku bisnis harus komit padanya dalam bertransaksi, berperilaku dan berelasi guna mencapai tujuan bisnisnya dengan selamat.<sup>7</sup>

#### b. Motivasi

Motivasi sering diartikan sebagai istilah dorongan, yang berarti tenaga yang menggerakkan jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan “*driving force*” seseorang untuk bertingkah laku dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hal.3

<sup>8</sup> Priyono, *Pengantar Manajemen*, (Sidoarjo: Penerbit Zifatama Publisher, 2007), Hal.77

c. Pengalaman Kerja

Pengalaman Kerja merupakan sesuatu dapat memunculkan potensi seseorang. Potensi penuh akan muncul bertahap seiring berjalannya waktu sesuai beberapa lama pengalaman seseorang dalam bekerja.<sup>9</sup>

d. Produktivitas Karyawan

Produktivitas Kerja merupakan perbandingan antara keluaran dan masukan serta mengutarakan cara pemanfaatan baik terhadap sumber-sumber dalam memproduksi suatu barang dan jasa.<sup>10</sup>

## 2. Definisi Operasional

a. Etika Bisnis

Etika bisnis seseorang merupakan cerminan perilaku orang itu sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Dalam dunia usaha diperlukan elemen sumber daya manusia yang memiliki etika bisnis yang baik guna menunjang target dan tujuan perusahaan.

b. Motivasi

Setiap orang memiliki motivasi yang berbeda dalam dirinya, motivasi seseorang mengacu sejauh mana orang tersebut mampu mengembangkan dirinya sesuai keinginan yang dimiliki. Setiap

---

<sup>9</sup> Elaine B.Johnson,*Contextual Teaching & Learning; menjadikan kegiatan belajar mengajar mengasikkan dan bermakna*, (Jakarta:Mizan Learning Center,2007),Hal.18

<sup>10</sup> Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2014), Hal.128

orang dalam bekerja memiliki motivasi tersendiri dalam bekerja dan tentunya sangat beragam motivasinya. Sehingga seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi sangatlah diperlukan dalam usaha karena motivasi ini akan memicu semangat bekerja yang tinggi pada diri seseorang.

c. Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja seseorang sangatlah dibutuhkan sesuai dengan apa yang akan dikerjakan perusahaan tersebut. Seseorang yang pasti sudah memiliki pengalaman tentunya akan lebih ahli dalam mengerjakan apa yang menjadi beban kerjanya. Sehingga akan mempermudah dalam keberlangsungan pekerjaan yang dilakukan.

d. Produktivitas Karyawan

Dalam usaha harus selalu melihat seberapa besar produktivitas dari karyawan yang dipekerjakan, hal ini berguna untuk terus memberikan hasil yang maksimal dalam perusahaan. Sehingga nantinya bisa menjadi bahan evaluasi tentang bagaimana hasil kinerja karyawan yang dipekerjakan.

## **H. Sistematika Penulisan**

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan definisi operasional

## BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang dibutuhkan untuk menjelaskan variable yang akan diteliti. Dan pada bab ini berisi etika bisnis, motivasi dan pengalaman kerja. Lalu berisikan penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan kerangka hipotesis

## BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini menerangkan tentang populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, variable penelitian, dan sumber data

## BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum penelitian lalu menguji data yang telah didapat dengan menggunakan SPSS dan setelah hasil pengolahan data kemudian pembahasan yang mencakup variabel

## BAB V Penutup

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan serta saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan

Bagian akhir dari laporan ini berisikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.